

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada gigi tiruan sebagian lepasan kasus ini desain yang digunakan adalah basis *full plate* pada rahang atas dengan sayap pada bagian bukal posterior kanan dan kiri serta penempatan cengkeram *half jackson* pada gigi  $\overline{8|7}$  . Pada rahang bawah digunakan desain tapal kuda dengan sayap pada bagian bukal dan cengkeram C pada gigi  $\overline{3|}$  untuk mendapatkan retensi dan stabilisasi.
2. Penyusunan gigi pada ruangan *edentulous* yang sempit pada gigi Molar satu dan dua rahang atas kanan dilakukan dengan mengurangi bagian mesial dan distal gigi cukup banyak sampai elemen gigi bisa masuk serta bagian servikal untuk menyesuaikan oklusi dengan gigi rahang bawah.
3. Kendala yang terjadi dalam proses pembuatan adalah penulis melakukan kesalahan pada tahap finishing dengan mengurangi akrilik terlalu banyak pada sayap gigi Incisivus dua kiri rahang atas dan Premolar satu kanan rahang atas sehingga membuat sayap terlalu tipis dan rentan patah. Pada gigi Caninus kiri rahang bawah *cusp* gigi terkena mata bur sehingga tidak berkontak dengan gigi antagonis. Terdapat porus pada basis Caninus kiri rahang bawah setelah dilakukan relining.

#### B. Saran

1. Pada tahap finishing harus hati-hati dalam mengurangi sayap protesa agar tidak terlalu tipis dan penggunaan mata bur jangan sampai mengenai elemen gigi tiruan. Penulis mengatasinya dengan melakukan reparasi dengan menghilangkan sayap pada kedua gigi tersebut dan melakukan *relining*.
2. Untuk menghindari terjadinya porus pada basis akrilik sebaiknya adonan dipadatkan terlebih dahulu sebelum meletakkannya ke dalam *mould space* dan tekanan pengepresan harus *metal to metal*.